

Evaluasi SIMKES di Puskesmas Kwamki Lama Mimika Menggunakan Metode HOT-FIT

Evaluation of SIMKES at Puskesmas Kwamki Lama Mimika Using the HOT-FIT Method

¹Betesda Feronika Lumbanraja*, ²Penidas Fiodinggo Tanaem

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jalan O. Notohamidjojo No. 1-10, Salatiga 50715, Jawa Tengah - Indonesia

*e-mail: 682019102@student.uksw.edu

(received: 22 Mei 2023, revised: 25 Mei 2023, accepted: 29 Mei 2023)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan sebuah sistem informasi yang digunakan yaitu Sistem Informasi Manajemen Kesehatan atau yang dikenal dengan SIMKES dalam menunjang proses pelayanan di Puskesmas Kwamki Lama Mimika. Sistem informasi tersebut masih terhitung baru dalam implementasinya yaitu sejak akhir bulan september 2022 dan belum adanya ditemukan evaluasi terkait sistem ini bagi puskesmas kwamki. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode model *Human, Organization, Technology and Net Benefit* (HOT-FIT) karena lebih berfokus pada beberapa aspek penting dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai puskesmas kwamki yang mengakses SIMKES secara langsung. Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata setiap indikator yang ada untuk pengguna sistem 3,90 (Baik), struktur organisasi 4,11 (Baik), kualitas sistem 3,74 (Baik), kualitas informasi 4,15 (Baik), kualitas layanan 3,85 (Baik), dan manfaat 4,11 (Baik). Sehingga didapatkan nilai keseluruhan SIMKES sebesar 3,98 (Baik). Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa tingkat keberhasilan SIMKES baik dalam membantu proses pelayanan.

Kata kunci: Evaluasi, Metode HOT-FIT, Sistem Informasi, Puskesmas.

Abstract

This research was conducted with the aim of assessing or assessing the level of success of an information system used, namely the Health Management Information System or known as SIMKES in supporting the service process at the Kwamki Lama Mimika Health Center. This information system is still relatively new in its implementation, namely since the end of September 2022 and there has not been an evaluation related to this system for the puskesmas kwamki. This research uses the Human, Organization, Technology and Net Benefit (HOT-Fit) model approach because it focuses more on several important aspects by distributing questionnaires to all employees of the puskesmas kwamki who access SIMKES directly. The results obtained from the average value of each indicator for system users 3.90 (Good), organizational structure 4.11 (Good), system quality 3.74 (Good), information quality 4.15 (Good), quality service 3.85 (Good), and benefits 4.11 (Good). So that the overall SIMKES score obtained was 3.98 (Good). Based on this, it is known that the success rate of SIMKES is good in helping the service process.

Keywords: Evaluation, HOT-FIT Method, Information System, Puskesmas

1 Pendahuluan

Teknologi sampai saat ini terus mengalami perubahan yang sangat signifikan dari masa ke masa. Mulai dari masa teknologi pertanian, industri, teknologi informasi, serta teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan berkembangnya ilmu pengetahuan, sehingga manusia mampu menciptakan suatu ide atau inovasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sering ditemukan. Perkembangan teknologi ini membawa dampak yang baik bagi setiap individu maupun kelompok atau organisasi. Salah satu dampak positif atau manfaat teknologi bagi setiap individu,

diantaranya mempermudah dalam mengakses berita dan informasi dari berbagai sumber secara cepat [1].

Teknologi yang juga bermanfaat bagi kelompok, organisasi atau perusahaan perlu dilakukannya penyelarasan antara strategi bisnis dengan teknologi yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar organisasi atau perusahaan tersebut mampu membuat keputusan yang efektif untuk bertahan baik dalam persaingan dengan organisasi atau perusahaan lain di tengah-tengah masyarakat yang modern. Semakin luasnya pemanfaatan teknologi informasi di kehidupan, terlebih khusus di lingkungan organisasi inilah yang membuktikan bahwa teknologi informasi dan strategi suatu bisnis telah menjadi satu kesatuan, dikarenakan strategi teknologi informasi yang dibuat akan membantu memberikan batasan dari keputusan yang akan ditetapkan [2].

Saat ini, teknologi informasi telah digunakan dalam berbagai bidang pendataan untuk mencapai tujuan dari setiap organisasi atau perusahaan yang ada, salah satunya bidang kesehatan.[3] Institusi rumah sakit, klinik dan puskesmas dituntut untuk memberikan inovasi baru dalam pelayanannya agar berlangsung cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi [4]. Teknologi yang digunakan di bidang kesehatan, dipercaya akan memberikan banyak manfaat dalam pelayanan yang dilakukan karena dapat membantu dalam penentuan diagnosa pasien, mengurangi adanya kesalahan (*medical error*), serta dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan [5]. Seperti juga yang tercantum di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 Pasal 1 bahwa sistem informasi merupakan tatanan yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dalam memberikan suatu arahan, baik itu berupa sebuah tindakan maupun dalam membuat keputusan guna mendorong pembangunan kesehatan yang lebih baik [6]. Berdasarkan hal ini, Dinas Kesehatan Mimika pada tahun 2020 telah menyediakan sebuah aplikasi berbentuk *website* Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) atau yang dikenal juga dengan nama Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES). SIMKES ini terhubung secara online dan terintegrasi dengan seluruh instansi atau sarana kesehatan yang ada [7]. Dengan diadakannya SIMKES ini merupakan suatu langkah strategis yang dibuat pemerintah agar dapat terus melakukan pemantauan persentase pelayanan kesehatan pada setiap fasilitas kesehatan yang ada. Salah satu faskes yang telah menggunakan Sistem Informasi tersebut dalam pelaksanaan pelayanannya ialah Puskesmas Kwamki Lama yang masih terhitung baru sejak akhir bulan September 2022.

Proses bisnis pada Puskesmas Kwamki Lama yang telah berubah dan masih terhitung baru tersebut menjadi sebuah alasan dilakukannya penelitian ini, guna mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan sebuah sistem informasi yang digunakan dalam menunjang proses pelayanan di Puskesmas Kwamki Lama. Keberhasilan sebuah sistem dapat dinilai dari beberapa faktor pendukung utama yaitu Puskesmas Kwamki Lama yang merupakan organisasinya, teknologi yang digunakan dalam melakukan pelayanan, serta petugas medis yang telah ditunjuk untuk menggunakan dan merasakan manfaat dari sistem tersebut. Berdasarkan hal itu, penelitian ini menggunakan metode model *Human, Organization, Technology and Net Benefit* (HOT-FIT). Nantinya, hasil dari evaluasi ini dapat digunakan untuk menjadi sebuah pandangan dalam membuat sistem SIMKES menjadi lebih baik dan mendukung visi, misi dan tantangan yang dimiliki oleh Puskesmas Kwamki Lama.

2 Tinjauan Literatur

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Zefan A. Golo dkk. Dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas”. Penelitian ini dibuat untuk menilai keberhasilan aplikasi SIMPUS dilihat dari tingkat kepuasan petugas puskesmas dalam mengaplikasikan SIMPUS yang ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya isi, keakuratan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Dari hasil penelitian ini, diperoleh rata-rata petugas kesehatan dari total 30 orang telah merasa puas, tetapi untuk beberapa aspek tertentu yaitu aspek keakuratan dan kemudahan pengguna masih berada pada tingkat kepuasan yang rendah dengan nilai 33,3% [8].

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan evaluasi ialah penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan dengan Model HOT-Fit Model : *Literature Review*” oleh Delfia F, Adi Kusworo dkk. Evaluasi sistem yang dilakukan ini berdasarkan dari 15 literatur atau artikel penelitian yang diterbitkan di tahun 2017-2021. Hasil dari analisis setiap artikel penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan teknologi, manusia dan organisasi. Dimana, jika manusia telah mengetahui manfaat

yang didapatkan dari sistem yang diterapkan maka muncul lah pemikiran untuk menerapkan atau menggunakan teknologi itu sendiri. Serta berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, menunjukkan bahwa suatu sistem informasi, terlebih khusus sistem informasi kesehatan penting dilakukannya evaluasi, sehingga manfaat yang diperoleh dapat maksimal [9].

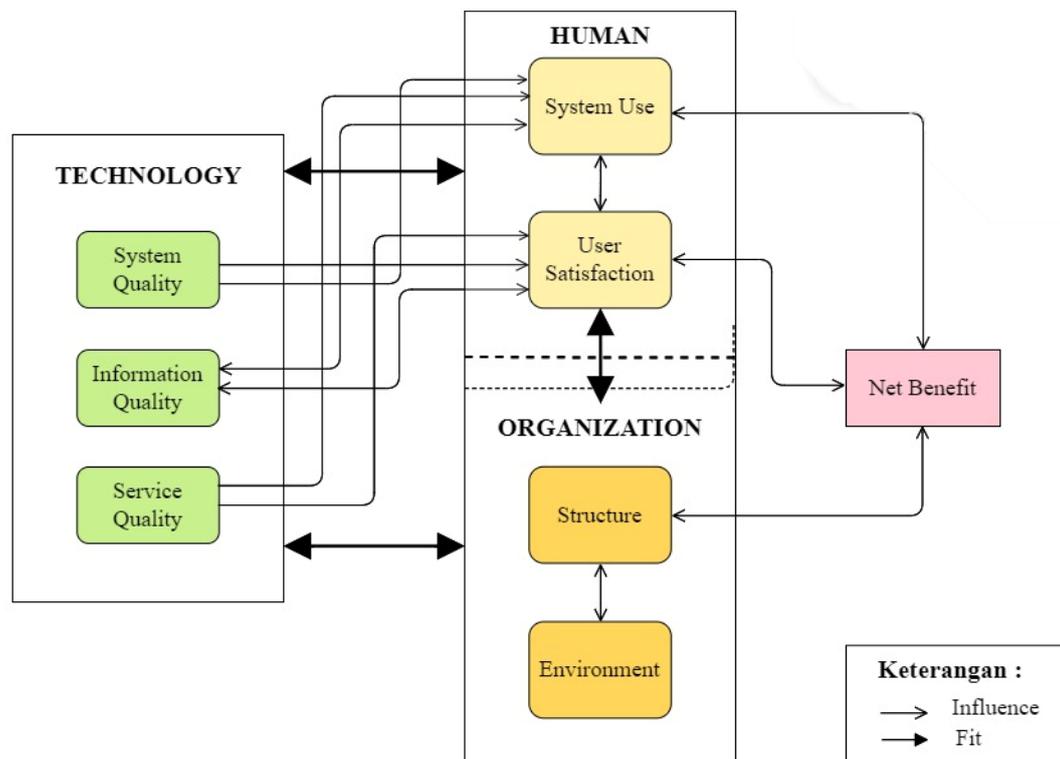
Penelitian berikutnya, evaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian Kartu Rencana Studi yang Terkomputerisasi di Universitas Gunadarma dengan menggunakan metode HOT-FIT. Penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat kesuksesan sistem berdasarkan dari 7 aspek atau karakteristik yang mendukung (Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Pengguna Sistem, Kepuasan Pengguna, Manfaat, dan Struktur Organisasi), sehingga hasil yang diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem kedepannya. Dari penelitian yang dilakukan ini, diperoleh hasil yang menunjukkan sistem pengisian KRS secara menyeluruh berada pada tingkat baik atau dapat dikatakan sukses dari segala aspek yang ada dengan perolehan nilai 2,91. Kualitas Sistem memiliki nilai 2,98 (Baik), Kualitas Informasi memiliki nilai 2,89 (Baik), Kualitas Layanan memiliki nilai 2,9 (Baik), Penggunaan sistem memiliki nilai 2,92 (Baik), Kepuasan Pengguna memiliki nilai 2,64 (Baik), Manfaat memiliki nilai 2,74 (Baik), dan yang terakhir ialah Struktur Organisasi memiliki nilai 3,27 (Sangat Baik) [10].

Penelitian berikutnya ialah evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan di RSUD Basemah Kota Pagar Alam pada bagian rawat jalan. Evaluasi yang dilakukan menggunakan metode Hot Fit dengan tujuan guna untuk menilai atau melihat faktor yang mempengaruhi keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut, diperoleh suatu hasil yang menunjukkan bahwa kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan lingkungan organisasi di rumah sakit merupakan 3 faktor yang sangat berpengaruh terhadap SIMRS [11].

Berdasarkan empat penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya evaluasi dilakukan pada sebuah sistem, serta menunjukkan adanya kesamaan pada penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan metode *Human, Organization, Technology and Net Benefit* (HOT-FIT) dalam melakukan penilaian atau evaluasi pada sistem yang digunakan Puskesmas untuk membantu mengetahui tingkat keberhasilan sistem dilihat dari beberapa aspek atau faktor yang ada. Hasil akhir dari penelitian ini ialah mengetahui tingkat keberhasilan SIMKES sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi acuan atau pandangan bagi puskesmas kedepannya dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

3 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen kesehatan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengolahan statistik yaitu penelitian yang berkaitan dengan data/nilai hasil dari sebuah pengukuran yang diperoleh dari data kualitatif kemudian diubah menjadi sebuah data kuantitatif karena dapat memperoleh hasil yang lebih tepat [12]. Selain itu, metode HOT-FIT juga digunakan dalam evaluasi sistem. Model evaluasi dengan menggunakan pendekatan model *Human, Organization, Technology and Net Benefit* (HOT-FIT) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Evaluasi HOT-FIT

Metode model ini menjadi pilihan dalam penelitian dikarenakan memiliki fokus dalam beberapa aspek penting yang menjadi penilaian keberhasilan sistem dalam membantu pelayanan yakni manusia, organisasi, dan teknologi. Penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan survei terhadap aspek penting tersebut untuk diketahui pengaruhnya. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari beberapa kategori dan bobot tertentu yang kemudian diisi oleh seluruh petugas atau pegawai kesehatan yang berhadapan langsung dalam mengoperasikan SIMKES di Puskesmas Kwamki Lama Mimika.

Aspek Manusia (*Human*), melakukan penilaian SIMKES dilihat dari penggunaan sistem baik itu frekuensi penggunaan dan fungsi sistem secara keseluruhan serta petugas kesehatan yang memiliki hak dalam mengakses sistem. Selain itu, pada aspek manusia ini juga menilai kepuasan pengguna yang mencakup dari keseluruhan pengalaman pengguna yang dipengaruhi berdasarkan karakteristik dari masing-masing petugas, serta dampak yang terjadi dalam mengakses sistem.

Aspek Organisasi (*Organization*), Aspek ini dilihat dari dukungan-dukungan top manajemen dan seluruh pegawai puskesmas kwamki lama Mimika dalam menilai keberhasilan sistem yang digunakan. Selain itu berdasarkan dari sumber biaya, pemerintah, politik, kompetisi, dan hubungan komunikasi yang terjadi dalam puskesmas.

Aspek Teknologi (*Technology*), Dilakukannya penilaian SIMKES pada aspek ini dapat dilihat berdasarkan kualitas sistem, informasi dan layanan. Pada penilaian kualitas sistem SIMKES ini meliputi performa dan tampilan dari sistem. Kualitas informasi dilihat dari informasi-informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut seperti informasi terkait laporan dan riwayat pasien atau yang biasa dikenal dengan nama rekam medis. Terakhir yaitu kualitas layanan yang dapat dinilai berdasarkan kecepatan respon sistem dan tindak lanjut yang diambil dalam layanan [13].

4 Hasil dan Pembahasan

Kuesioner dibagikan kepada seluruh pegawai puskesmas kwamki lama yang pernah/bertugas menggunakan SIMKES secara langsung sebagai penunjang pelaksanaan tugas sehari-hari dengan total responden 20 orang dan terdiri dari 13 unit kerja/jabatan yaitu kepala puskesmas, poli gigi, poli umum, instalasi gawat darurat, poli lansia, poli kesehatan ibu dan anak, poli TB/HIV, administrasi, P.Care BPJS, farmasi, pencatatan dan laporan, dokter penanggung jawab layanan, dan terakhir puskesmas pembantu yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Unit/Jabatan Responden

Unit Kerja / Jabatan	Jumlah (Orang)	Persentase
Kepala Puskesmas	1	5%
Poli Gigi	1	5%
Poli Umum	2	10%
Instalasi Gawat Darurat	1	5%
Poli Lansia	1	5%
Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	4	20%
Poli TB / HIV	2	10%
Loket (Administrasi)	3	15%
P.Care BPJS	1	5%
Farmasi	1	5%
Pencatatan dan Laporan	1	5%
Dokter Penanggung Jawab Pelayanan	1	5%
Pustu (Puskesmas Pembantu)	1	5%
Total	20	100%

Setiap pegawai yang menjadi responden dalam penelitian evaluasi sistem informasi manajemen kesehatan ini memiliki karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama atau masa kerja selama di puskesmas kwamki. Pengguna sistem di dominasi oleh wanita sebanyak 19 orang (95%) sedangkan pria sebanyak 1 orang (5%) dengan usia berkisar 20-30 tahun sebanyak 5 orang (25%), 31-40 tahun sebanyak 11 orang (55%) dan 41-50 tahun sebanyak 4 orang (20%). Responden berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak ialah D-IV/Strata 1 sebanyak 9 orang (45%) dan yang paling sedikit ialah yang mengambil profesi sebanyak 5 orang (25%). Pengguna sistem yang menjadi responden dengan masa kerja selama di puskesmas diketahui paling banyak berkisar 1-5 tahun bekerja dengan jumlah 7 orang (35%) sedangkan yang paling sedikit berkisar di 11-15 tahun sebanyak 3 orang (15%). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 profil responden.

Tabel 2. Profil Responden

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	1	5%
Wanita	19	95%
Usia		
20-30 Tahun	5	25%
31-40 Tahun	11	55%
41-50 Tahun	4	20%
Pendidikan Terakhir		
Diploma III	6	30%
D-IV/Strata 1	9	45%
Masa Kerja		
< 1 Tahun	-	-
Profesi	5	25%
1-5 Tahun	7	35%
6-10 Tahun	6	30%
11-15 Tahun	3	15%
16-20 Tahun	4	20%
>= 21 Tahun	-	-

Aspek manusia, organisasi, teknologi dan manfaat memiliki indikator yang berbeda dalam melakukan penilaian. Aspek manusia memiliki indikator penilaian yang dilihat dari penggunaan sistem yang dirasakan selama melaksanakan tugas sehari-hari. Aspek organisasi memiliki indikator penilaian yang dilihat berdasarkan peran struktur organisasi yang ada di puskesmas kwamki dalam penggunaan sistem informasi manajemen kesehatan tersebut. Aspek teknologi memiliki indikator penilaian yang dapat dilihat berdasarkan dari kualitas sistem, kualitas informasi yang ditawarkan atau diberikan sistem. Selain dilihat dari kualitas sistem dan informasi, aspek teknologi ini juga dapat dinilai berdasarkan kualitas layanan yang ditawarkan dari pihak yang memiliki tugas memberikan pelayanan dalam penggunaan sistem baik secara teknis maupun non-teknis. Aspek dan indikator terakhir yaitu manfaat dinilai berdasarkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem informasi kesehatan selama di puskesmas kwamki.

Setiap pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dalam menilai indikator-indikator tersebut, kemudian dilakukannya uji validitas (*pearson correlation*) dan reliabilitas (cronbach alpha) untuk dilihat ketepatan, kesesuaian dan konsistensi dari setiap butir pertanyaan yang digunakan. Sebuah indikator atau instrumen kuesioner dianggap valid atau tidak valid dapat dilihat berdasarkan uji validitas. Apabila data yang diukur tidak valid, maka pengujian reliabilitas tidak dilakukan [14]. Seluruh butir pertanyaan kuesioner dalam indikator Penggunaan Sistem (PS), Struktur Organisasi (SO), Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL), dan Manfaat (MF) memiliki nilai lebih besar dari r-tabel. Dimana r-tabel yang diperoleh ialah 0,444 dilihat berdasarkan tabel *degree of freedom* (df). Sehingga seluruh indikator tersebut dapat dikatakan valid dan digunakan sebagai pengukur untuk evaluasi sistem. Selain itu, indikator ini juga dapat dikatakan reliabel karena suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila reliabilitasnya lebih dari 0,70. Jika reliabilitas yang diperoleh dibawah 0,70 maka instrumen tersebut perlu dilakukan perbaikan atau di hilangkan [15]. Nilai dari hasil uji validitas dan reliabilitas setiap instrumen indikator ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kode Indikator	Validitas	Reliabilitas
Pengguna Sistem		
PS1	0,930 (VALID)	0,847
PS2	0,956 (VALID)	0,815
PS3	0,937 (VALID)	0,831
Struktur Organisasi		
SO1	0,790 (VALID)	0,805
SO2	0,958 (VALID)	0,769
SO3	0,922 (VALID)	0,786
SO4	0,823 (VALID)	0,789
SO5	0,810 (VALID)	0,781
Kualitas Sistem		
KS1	0,896 (VALID)	0,787
KS2	0,896 (VALID)	0,787
KS3	0,814 (VALID)	0,761
KS4	0,839 (VALID)	0,756
KS5	0,706 (VALID)	0,797
Kualitas Informasi		
KI1	0,877 (VALID)	0,792
KI2	0,754 (VALID)	0,816
KI3	0,812 (VALID)	0,792
KI4	0,866 (VALID)	0,763
Kualitas Layanan		
KL1	0,859 (VALID)	0,871
KL2	0,959 (VALID)	0,796
KL3	0,933 (VALID)	0,801

Manfaat		
MF1	0,723 (VALID)	0,801
MF2	0,893 (VALID)	0,777
MF3	0,848 (VALID)	0,787
MF4	0,919 (VALID)	0,762
MF5	0,928 (VALID)	0,776
MF6	0,896 (VALID)	0,778

Instrumen kuesioner dari masing-masing indikator pengguna sistem, struktur organisasi, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan manfaat tersebut menggunakan model penilaian skala likert ganjil yaitu skala likert 5 poin dengan pengukuran sangat setuju yang memiliki poin 5, setuju memiliki poin 4, cukup setuju memiliki poin 3, tidak setuju memiliki poin 2, dan yang terakhir ialah sangat tidak setuju yang memiliki poin 1. Berdasarkan hal tersebut, dalam melakukan evaluasi penilaian sistem informasi manajemen kesehatan yang ada di puskesmas kwamki ini, dapat diketahui melalui kategori dari interval penilaian yang diperoleh dari rumus yang ada. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh nantinya dari setiap instrumen kuesioner dalam penelitian ini dengan *range* kelas 4,21– 5,00 berada pada kategori kualifikasi sangat baik, *range* kelas 3,41–4,20 berada pada kategori kualifikasi baik, *range* kelas 2,61–3,40 berada pada kategori kualifikasi sedang, *range* kelas 1,81 – 2,60 berada pada kategori kualifikasi kurang baik, dan *range* kelas yang terakhir 1,00 – 1,80 berada pada kategori kualifikasi sangat kurang Baik. Kualifikasi interval penilaian dapat dilihat pada Tabel 4.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terkecil}}{\text{Total Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 4. Kualifikasi Interval Penilaian

Range Kelas	Kategori Kualifikasi
4,21 – 5,00	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Sedang
1,81 – 2,60	Kurang Baik
1,00 – 1,80	Buruk

Pada Tabel 5 memperlihatkan nilai rata-rata untuk setiap indikator dari pengguna sistem. Hasil yang diperoleh berdasarkan tanggapan yang diberikan responden melalui kuesioner yang dibagikan, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada kode indikator PS1 sebesar 4,05 yang berada pada kategori baik, yang kedua PS2 sebesar 3,85 yang berada pada kategori baik, dan yang terakhir sebesar 3,80 untuk kode indikator PS3 berada pada kategori baik. Dilihat dari nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa responden selaku pengguna menilai sistem informasi manajemen kesehatan yang digunakan baik, dimana sistem informasi tersebut memiliki fitur-fitur yang telah sesuai dengan kebutuhan, tampilan dari sistem pun baik sehingga pengguna merasa puas dengan tampilan yang ada serta sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengujian seluruh sub indikator ini, diperoleh nilai rata-rata indikator pengguna sistem sebesar 3,90.

Tabel 5. Interpretasi Penilaian Pengguna Sistem

Kode	Pengujian Sub Indikator	Nilai Mean/ Interpretasi	Kategori Kualifikasi
Pengguna Sistem			
PS1	Kesesuaian fitur	4,05	Baik
PS2	Kepuasan	3,85	Baik

tampilan			
PS3	Kesesuaian harapan dalam tugas sehari-hari	3,80	Baik
Rata-rata		3,90	Baik

Pada Tabel 6 memperlihatkan nilai rata-rata untuk setiap indikator dari struktur organisasi. Hasil yang diperoleh berdasarkan tanggapan yang diberikan responden melalui kuesioner yang dibagikan, nilai rata-rata tertinggi dengan kategori sangat baik berada pada indikator SO1 sebesar 4,35 yang menunjukkan bahwa penerapan SIMKES guna meningkatkan kinerja merupakan strategi yang sangat baik. Sedangkan empat indikator lainnya berada pada kategori baik dengan nilai sebesar 4,10 (SO4), 4,05 (SO3 dan SO5), dan 4,00 (SO2) yang menunjukkan bahwa adanya dukungan dari seluruh unit kerja dalam implementasi sistem, dukungan fasilitas yang memadai, dilaksanakannya pelatihan dalam penggunaan sistem, serta adanya pembaharuan yang diberikan pada perangkat keras dan perangkat lunak. Berdasarkan hasil dari pengujian sub indikator ini, diperoleh nilai rata-rata indikator struktur organisasi sebesar 4,11.

Tabel 6. Interpretasi Penilaian Struktur Organisasi

Kode	Pengujian sub Indikator	Nilai Mean/ Interpretasi	Kategori Kualifikasi
Struktur Organisasi			
SO1	Meningkatkan kinerja	4,35	Sangat Baik
SO2	Pembaharuan <i>hardware</i> dan <i>software</i>	4,00	Baik
SO3	Fasilitas yang memadai	4,05	Baik
SO4	Dukungan implementasi	4,10	Baik
SO5	Pelatihan SIMKES	4,05	Baik
Rata-rata		4,11	Baik

Penilaian indikator kualitas sistem dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada Tabel 7 menunjukkan nilai *mean* tertinggi berada pada nilai 4,05 untuk indikator KS1 dan KS2 yang artinya bahwa tampilan yang ada pada SIMKES sederhana dan mudah digunakan. Kemudian nilai rata-rata tinggi selanjutnya berada pada nilai 3,95 (KS5), 3,70 (KS3) yang juga masuk dalam kategori baik. Dimana fitur-fitur yang ada di SIMKES berfungsi dengan baik dan mudah diakses. Sedangkan untuk nilai rata-rata paling kecil dengan kategori sedang yaitu 2,95 (KS4) yang mengartikan bahwa SIMKES terkadang masih mengalami gangguan/*error* dalam membantu tugas pelayanan di puskesmas. Walaupun terdapat satu sub indikator yang berada pada kategori sedang, namun secara keseluruhan nilai rata-rata untuk indikator kualitas sistem berada pada nilai 3,74 yang menunjukkan bahwa kualitas sistem dari SIMKES baik.

Tabel 7. Interpretasi Penilaian Kualitas Sistem

Kode	Pengujian Sub Indikator	Nilai Mean/ Interpretasi	Kategori Kualifikasi
Kualitas Sistem			
KS1	Mudah digunakan	4,05	Baik
KS2	Tampilan sederhana	4,05	Baik
KS3	Mudah diakses	3,70	Baik
KS4	Jarang mengalami <i>error</i>	2,95	Sedang
KS5	Semua fitur berfungsi	3,95	Baik
Rata-rata		3,74	Baik

Dilihat dari Tabel 8 interpretasi penilaian kualitas informasi dapat diketahui nilai dari masing-masing pengujian sub indikator kualitas informasi. Nilai rata-rata/*mean* memiliki dua nilai yang masuk dalam kategori sangat baik yaitu 4,30 (KI2) dan 4,25 (KI1) yang berarti SIMKES sangat baik dalam menghasilkan atau menyajikan informasi yang sesuai dengan data yang diinputkan, serta sangat baik dalam menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Kemudian pengujian sub indikator lainnya berada pada kategori baik dengan nilai 4,10 (KI3) dan 3,95 (KI4) dimana penyajian informasi yang dihasilkan oleh SIMKES baik dengan hasil yang sangat lengkap juga terperinci. Berdasarkan pengujian seluruh sub indikator ini, dapat dikatakan bahwa kualitas informasi dari sistem informasi manajemen kesehatan telah baik dengan nilai 4,15.

Tabel 8. Interpretasi Penilaian Kualitas Informasi

Kode	Pengujian Sub Indikator	Nilai Mean/ Interpretasi	Kategori Kualifikasi
Kualitas Informasi			
KI1	Ketepatan waktu	4,25	Sangat Baik
KI2	Kesesuaian data	4,30	Sangat Baik
KI3	Penyajian informasi	4,10	Baik
KI4	Kelengkapan isi	3,95	Baik
Rata-rata		4,15	Baik

Hasil dari interpretasi penilaian indikator kualitas layanan dilihat dari nilai rata-rata seluruh pengujian sub indikator ini dapat dikatakan bahwa kualitas layanan dari sistem informasi manajemen kesehatan ini telah baik dengan nilai 3,85. Dimana nilai rata-rata tertinggi dari tiga sub indikator ialah 4,15 (KL1) yang kedua 3,75 (KL2) dan yang terakhir 3,65 (KL3). Ketiga sub indikator ini berada pada kategori baik yang bisa diartikan bahwa adanya sebuah panduan dan dukungan teknis yang

diberikan/ditawarkan pada sistem, serta layanan yang cepat dan responsif dari pihak pengembang yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Interpretasi Penilaian Kualitas Layanan

Kode	Pengujian Sub Indikator	Nilai Mean/ Interpretasi	Kategori Kualifikasi
Kualitas Layanan			
KL1	Panduan penggunaan	4,15	Baik
KL2	Dukungan teknis	3,75	Baik
KL3	Layanan cepat	3,65	Baik
Rata-rata		3,85	Baik

Pengujian indikator terakhir adalah indikator manfaat yang dapat dilihat pada Tabel 10. Hasil dari enam pengujian sub indikator terdapat satu indikator yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 4,35 (MF1), dimana SIMKES sangat baik dalam memberikan manfaat bagi pelayanan. Sedangkan hasil indikator lainnya berada dalam kategori baik dengan nilai 4,20 (MF6), 4,10 (MF2), 4,05 (MF3 dan MF5) serta 3,90 (MF4) yang menunjukkan sistem informasi manajemen kesehatan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan produktifitas dalam pelayanan dan organisasi, efisiensi kinerja dalam pelayanan semakin meningkat, dapat membantu pencapaian tujuan organisasi atau puskesmas kwamki, mampu memberikan informasi yang lengkap dengan kenyataan/kesesuaian informasi, serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian setiap sub indikator ini, nilai rata-rata yang diperoleh untuk indikator manfaat ialah 4,11 dengan kategori baik.

Tabel 10. Interpretasi Penilaian Manfaat

Kode	Pengujian Sub Indikator	Nilai Mean/ Interpretasi	Kategori Kualifikasi
Manfaat			
MF1	Pelayanan	4,35	Sangat Baik
MF2	Efisiensi kinerja	4,10	Baik
MF3	Pencapaian tujuan	4,05	Baik
MF4	Pengambilan keputusan	3,90	Baik
MF5	Kesesuaian informasi	4,05	Baik
MF6	Peningkatan produktifitas	4,20	Baik
Rata-rata		4,11	Baik

Nilai dari setiap indikator yang telah diperoleh kemudian juga dapat diketahui nilai interpretasi keseluruhan sistem berdasarkan metode HOT Fit ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai keseluruhan SIMKES} = \frac{\text{Total Nilai Rata-Rata Setiap Indikator}}{\text{Jumlah Indikator}} = \frac{3,90 + 4,11 + 3,74 + 4,15 + 3,85 + 4,11}{6} = 3,98$$

Berdasarkan perhitungan penilaian tersebut, diperoleh nilai keseluruhan SIMKES sebesar 3,98 dengan interpretasi atau berada pada interval kategori baik.

5 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen kesehatan (SIMKES) secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dalam membantu proses pelayanan yang berlangsung di puskesmas kwamki lama terhitung mulai dari akhir bulan september 2022 dengan nilai 3,98. Diketahui bahwa penerapan SIMKES guna meningkatkan kinerja merupakan strategi yang sangat baik (4,35) juga dalam menghasilkan atau menyajikan informasi yang sesuai dengan data yang diinputkan (4,30) serta informasi yang dihasilkan pun sangat tepat dan akurat (4,25). Walaupun demikian, sistem informasi manajemen kesehatan ini terkadang masih mengalami gangguan/*error* dalam membantu tugas pelayanan di puskesmas dengan nilai yang diperoleh sebesar 2,95. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menilai atau membuktikan hubungan dari setiap indikator yang ada dengan menggunakan pendekatan model *Human, Organization, Technology and Net Benefit* (HOT-Fit) dalam evaluasi SIMKES di Puskesmas Kwamki Lama Mimika agar dapat diketahui indikator atau variabel apa saja yang memiliki pengaruh akan keberhasilan sistem ini dalam membantu pelayanan yang dilakukan setiap saat.

Referensi

- [1] M. Danuri, "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital," 2019.
- [2] N. Ashshidiqy and H. Ali, "Penyelarasan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, vol. 1, no. 1, Sep. 2019, doi: 10.31933/JEMSI.
- [3] H. Abdi, "Manfaat Teknologi Informasi di Berbagai Bidang Kehidupan," <https://hot.liputan6.com/read/4238585/manfaat-teknologi-informasi-di-berbagai-bidang-kehidupan>, Apr. 27, 2020.
- [4] "Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pusat Kesehatan Masyarakat," 2019. [Online]. Available: www.peraturan.go.id
- [5] C. A. Cholik, "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang," *Jurnal Fakultas Teknik*, vol. 2, no. 2, 2021.
- [6] B. G. Sadikin, "Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan," Jakarta, Jul. 2022.
- [7] Dinas Kesehatan Mimika, "Parade Foto Dinkes Mimika Distribusi Aplikasi SIKDA GENERIK Tahun 2020 Kabupaten Mimika," Dec. 08, 2020. <https://www.kesehatanmimika.org/2020/12/parade-foto-dinkes-mimika-distribusi.html> (accessed May 22, 2023).
- [8] Z. A. Golo, S. Subinarto, and E. Garmelia, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas," *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, vol. 4, no. 1, pp. 52–56, Mar. 2021, doi: 10.31983/jrmik.v4i1.6789.
- [9] F. Delfia, K. Adi, and C. T. Purnami, "Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan dengan Model HOT-Fit : Literature Review," Jun. 2022, doi: 10.31934/mppki.v2i3.
- [10] M. Ayuardini and A. Ridwan, "Implementasi Metode HOT FIT pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi," *Faktor Exacta*, vol. 12, no. 2, p. 122, Jul. 2019, doi: 10.30998/faktorexacta.v12i2.3639.
- [11] A. Faigayanti, L. Suryani, and H. Rawalilah, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Bagian Rawat Jalan dengan Metode HOT-Fit," 245 | *JKSP*, vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.32524/jksp.v5i2.662.
- [12] B. Heriyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*, 5 (Revisi). Surabaya: Perwira Media Nusantara (PMN), 2022.
- [13] Y. M. Mohd, P. R. J., and S. L. K., "Towards a Framework for Health Information System Evaluation," Jan. 2006.
- [14] N. Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan SPSS," 2021.
- [15] A. Yudhana and A. Peningkatan, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Model UTAUT untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit," 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>